

Bank Efficiency Before and After Mergers and Acquisitions

Riyaningsih¹, Ida Syafrida²

^{1,2} Keuangan dan Perbankan Terapan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

¹E-mail: riyaningsih.aa18@mhsw.pnj.ac.id

²E-mail: ida.syafrida@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi bank konvensional di Indonesia sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (M&A) pada periode 2019–2024. Efisiensi diukur melalui empat indikator rasio keuangan, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-komparatif. Sampel terdiri dari sembilan bank yang melakukan M&A dengan data laporan keuangan triwulanan tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah merger akuisisi. Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya rasio DER dan TATO yang mengalami perubahan signifikan, sedangkan CR dan ROA tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa merger belum sepenuhnya mampu meningkatkan efisiensi keuangan bank secara menyeluruh. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi akademisi, regulator, dan praktisi industri perbankan dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan konsolidasi perbankan melalui M&A.

Kata Kunci: efisiensi bank, merger dan akuisisi, rasio keuangan, Wilcoxon test

Abstract

This study aims to analyze the efficiency of conventional banks in Indonesia before and after mergers and acquisitions (M&A) during the 2019–2024 period. Efficiency is measured using four financial ratio indicators: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), and Total Asset Turnover (TATO). This research employs a quantitative approach using a descriptive-comparative method. The sample includes nine banks that underwent M&A with quarterly financial report data collected for three years before and after the merger. The Wilcoxon Signed Rank Test is used due to the non-normal distribution of the data. The results indicate that only the DER and TATO shows a significant difference, while CR and ROA, remain statistically unchanged. These findings suggest that M&A has not comprehensively improved banking efficiency. This research contributes to academics, regulators, and practitioners in evaluating the effectiveness of consolidation policies in the banking sector.

Keywords: banking efficiency, mergers and acquisitions, financial ratios, Wilcoxon test

1. Pendahuluan

Dalam menghadapi era globalisasi, revolusi industri 4.0, dan percepatan transformasi digital, sektor perbankan dituntut untuk terus melakukan inovasi dan efisiensi agar tetap kompetitif. Merger dan akuisisi di sektor perbankan Indonesia mengalami peningkatan seiring implementasi kebijakan konsolidasi dari OJK. Aksi korporasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing industri perbankan. Merger dan akuisisi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi melalui integrasi sistem, pengurangan biaya duplikasi, dan peningkatan kapasitas produksi jasa keuangan. Di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi untuk memperbesar maupun memperkuat aktivitas usahanya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Berikut data perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2019-2024 yang terdapat pada Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU):

Tabel 1. Data Perusahaan Merger dan Akuisisi Periode 2019-2024

No	Bank yang Terlibat	Tahun	Bentuk Pengambilan Alih	Entitas Hasil / Bertahan
1	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia + Bank BTPN	2019	Merger	Bank BTPN (kemudian SMBC Indonesia)
2	Bank Danamon + Bank Nusantara Parahyangan (BNP)	2019	Merger	Bank Danamon
3	Bank Dinar + Bank Oke Indonesia	2019	Merger	Bank Oke Indonesia (OK Bank)
4	Bank Agris + Bank Mitraniaga	2019	Merger	Bank IBK Indonesia
5	BCA + Bank Royal Indonesia	2019	Akuisisi	BCA Digital (blu)
6	BCA + Bank Rabobank Indonesia (melalui BCA Syariah)	2019	Akuisisi + Merger	BCA Syariah
7	Jerry Ng & Northstar + Bank Artos	2019	Akuisisi	Bank Jago
8	Bangkok Bank (Thailand) + Bank Permata	2020	Akuisisi	Bank Permata (Bangkok Bank Group)
9	KB Kookmin Bank + Bank Bukopin	2020	Akuisisi	Bank KB Bukopin
10	Mega Corpora (CT Corp) + Bank Harda	2020	Akuisisi	Allo Bank Indonesia
11	Akulaku (fintech) + Bank Yudha Bhakti	2020	Akuisisi	Bank Neo Commerce (BNC)
12	Shopee (Sea Ltd) + Bank BKE	2021	Akuisisi	SeaBank Indonesia
13	Emtek Group + Bank Fama	2021	Akuisisi	Superbank
14	Kredivo (FinAccel) + Bank Bisnis Internasional	2021	Akuisisi	Krom Bank Indonesia
15	BNI + Bank Mayora	2022	Akuisisi	Hibank Indonesia
16	Kasikornbank (Thailand) + Bank Maspion	2022	Akuisisi	Bank Maspion (KBank Group)
17	PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Commonwealth Indonesia	2023	Akuisisi	Bank OCBC Indonesia
18	PT Bank Bumi Arta Tbk + PT Takjub Financial Teknologi	2023	Akuisisi	Bank Bumi Arta (diakuisisi oleh Ajaib Group)
19	PT Bank Jasa Jakarta Tbk + PT Bank Negara Indonesia (BNI)	2023	Akuisisi	Bank Negara Indonesia (BNI)
20	PT Bank MNC Internasional Tbk + PT Bank Nationalnobu Tbk	2024	Merger	Bank MNC Nobu

Namun, efektivitas M&A terhadap efisiensi bank masih menjadi perdebatan. Beberapa penelitian menunjukkan dampak positif, sementara lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Mustaruddin (2022) menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan nilai perusahaan dari sisi Price to Book Value (PBV) dan LDR, rasio ROA justru mengalami penurunan setelah merger, mengindikasikan penggunaan aset yang belum optimal. Usmany dan Badjra (2019) pada kasus Bank OCBC NISP juga menunjukkan bahwa setelah merger, terjadi peningkatan pada rasio keuangan seperti ROA, CAR, dan LDR, yang mengindikasikan perbaikan efisiensi operasional. Sementara Jayaraman et al. (2014) menemukan tidak ada perubahan signifikan dalam profitabilitas setelah merger.

Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menjawab apakah merger-akuisisi di Indonesia selama

beberapa tahun terakhir telah memberikan hasil yang diharapkan dari sisi efisiensi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan signifikan dalam efisiensi keuangan bank sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, dengan menggunakan empat rasio keuangan utama: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

2. Metode Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-komparatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank konvensional di Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi selama periode 2019–2024. *Purposive sampling* digunakan untuk memperoleh sembilan bank sebagai sampel. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulanan tiga tahun sebelum dan sesudah merger. kriteria terhadap data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan bank konvensional swasta di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.
3. Memiliki laporan keuangan per triwulan tahun 2016-2024.

Teknik analisis data meliputi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji perbedaan efisiensi karena data tidak berdistribusi normal.

H1: Terdapat perbedaan *Current Ratio* (CR) yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia.

H2: Terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia.

H3: Terdapat perbedaan *Return on Assets* (ROA) yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia.

H4: Terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* (TATO) yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia.

3. Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR_Sebelum	108	0.030	171.494	9.16776	22.894690

DER_Sebelum	108	0.042	14.750	4.81143	3.116030
ROA_Sebelum	108	-1.900	7.423	0.40642	1.034765
TATO_Sebelum	108	0.016	14.807	1.45868	2.836920
CR_Sesudah	108	0.000	111.573	5.93473	15.309182
DER_Sesudah	108	0.000	10.034	3.45206	2.282249
ROA_Sesudah	108	-10.530	3.950	0.00625	1.781058
TATO_Sesudah	108	0.000	14.451	0.93542	2.544776
Valid N (listwise)	108				

Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan uji statistic deskriptif untuk melihat gambaran umum data yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berdasarkan uji statistik deskriptif yang telah dilakukan, terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada rasio keuangan perusahaan.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov-Smirnov				
	Statistic	df	Sig.	Kesimpulan
CR_Sebelum	0.407	108	0.000	Terdistribusi tidak normal
DER_Sebelum	0.087	108	0.041	Terdistribusi tidak normal
ROA_Sebelum	0.222	108	0.000	Terdistribusi tidak normal
TATO_Sebelum	0.399	108	0.000	Terdistribusi tidak normal
CR_Sesudah	0.402	108	0.000	Terdistribusi tidak normal
DER_Sesudah	0.104	108	0.006	Terdistribusi tidak normal
ROA_Sesudah	0.360	108	0.000	Terdistribusi tidak normal
TATO_Sesudah	0.476	108	0.000	Terdistribusi tidak normal

Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa seluruh variabel (CR, DER, ROA, dan TATO), baik sebelum maupun sesudah merger dan akuisisi, memiliki nilai signifikansi < 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis perbedaan dilakukan menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics ^a				
	CR Setelah Merger Akuisisi - CR Sebelum Merger Akuisisi	DER Setelah Merger Akuisisi - DER Sebelum Merger Akuisisi	ROA Setelah Merger Akuisisi - ROA Sebelum Merger Akuisisi	TATO Setelah Merger Akuisisi - Sebelum Merger Akuisisi
Z	-0.601	-4.029	-1.089	-3.502
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.548	0.000	0.276	0.000

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah merger akuisisi diperoleh nilai Z sebesar -0.601 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar < 0.548. Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah merger akuisisi, diperoleh nilai Z = -4.029, dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.000. *Return on Assets* (ROA) sebelum dan sesudah merger akuisisi, diperoleh nilai Z = -1.089 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,276. *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah merger akuisisi, diperoleh nilai Z = -3.502 dan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000.

H1: Terdapat perbedaan *Current Ratio* (CR) yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia.

Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara Rasio Likuiditas saat ini sebelum dan sesudah merger dan

akuisisi, menurut hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* (CR). Dengan kata lain, H1 ditolak. CR tidak mempengaruhi efisiensi operasional dalam jangka pendek, terutama dalam hal pengelolaan aset dan kewajiban lancar.

H2: Terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara DER sebelum dan sesudah merger dan akuisisi; dengan kata lain, H1 diterima. Penurunan DER setelah merger menunjukkan bahwa bank cenderung mengurangi ketergantungan terhadap utang dan memperkuat modal sendiri. Hal ini dapat menjadi bagian dari strategi restrukturisasi keuangan setelah merger.

H3: Terdapat perbedaan *Return on Assets* (ROA) yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA), menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara ROA bank sebelum dan sesudah merger dan akuisisi; dengan kata lain, H1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa merger dan akuisisi belum mampu meningkatkan efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dikelola.

H4: Terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* (TATO) yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia.

Untuk rasio aktivitas uji *Wilcoxon* secara jelas menunjukkan perbedaan yang signifikan antara TATO sebelum dan sesudah merger dan akuisisi; dengan kata lain, H1 diterima. Mengingat merger dan akuisisi mendorong manajemen untuk mengubah strategi pemanfaatan aset mereka, seperti melepaskan aset yang tidak produktif, mengoptimalkan cabang dan teknologi, atau mengubah portofolio produk dan layanan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi perbedaan efisiensi keuangan bank konvensional di Indonesia sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, berdasarkan empat rasio: likuiditas (CR), solvabilitas (DER), profitabilitas (ROA), dan aktivitas (TATO). Pengujian menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menyimpulkan:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa merger dan akuisisi belum memberikan dampak nyata terhadap likuiditas jangka pendek bank. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan CR sebelum dan sesudah merger akuisisi ditolak.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia. Temuan ini menunjukkan adanya perubahan struktur permodalan yang mencerminkan kecenderungan bank untuk mengurangi proporsi utang terhadap modal sendiri pasca-merger. Dengan demikian, hipotesis diterima.
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Return on Assets* (ROA) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia. Artinya, merger dan akuisisi belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi laba atas aset. Oleh karena itu, hipotesis ditolak, dan tujuan penelitian dalam mengevaluasi dampak merger terhadap profitabilitas belum tercapai secara signifikan.
4. Terdapat perbedaan signifikan pada *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada bank konvensional di Indonesia. Hal ini mencerminkan adanya perubahan positif dalam pengelolaan dan optimalisasi aset pasca-merger. Maka dari itu, hipotesis diterima.

Daftar Pustaka

- Agustin, R. D., & Widhiastuti, R. N. (2021). Dampak merger dan akuisisi pada kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
Aisyah, R., & Yuliani, R. (2021). Analisis likuiditas bank sebelum dan sesudah merger di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jreb/article/view/5475>
Bruner, R. F. (2016). *Applied mergers and acquisitions*. John Wiley & Sons.
Gaughan, P. A. (2018). *Mergers, acquisitions, and corporate restructurings* (7th ed.). Wiley.
Ghozali, I., & Subandi. (2013). Determinants of bank efficiency and profitability. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
Hery. (2020). Analisis kinerja manajemen. PT Grasindo.
Hidayat, R., & Sari, N. (2023). Efisiensi dan integrasi sistem dalam merger bank. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
Kasmir. (2021). *Manajemen perbankan* (Revisi ed.). Rajawali Pers.
Lindiyani, N., Zukhri, N., & Nugroho, A. A. (2023). Comparative analysis of financial performance before and after

-
- mergers and acquisitions. *Jurnal Riset Ekonomi*.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Mustaruddin. (2022). Indonesian banking performance of pre and post of mergers and acquisitions. *Jurnal Ekonomi*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Statistik Perbankan Indonesia 2020–2023. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>
- Putri, A., & Rahmawati, D. (2020). Pengaruh merger terhadap struktur modal bank. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Ramadhan, F., & Nurcahyo, I. (2022). Kinerja keuangan bank pasca merger. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ramadhan, M. A., & Nurcahyo, R. (2022). Evaluasi profitabilitas bank sebelum dan sesudah merger. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(2), 112–124. Diakses Juli 17, 2025. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jr/article/view/44678>
- Rahmawati, I., & Hidayat, F. (2020). Evaluasi rasio keuangan pasca-merger di sektor perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(1), 55–65.
- Rose, P. S., & Hudgins, S. C. (2018). *Bank management & financial services* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Yulianto, H., Hendriani, M., Jamaludin, A., & Soraya, F. (2024). Pengaruh ROA, TATO, CR, dan DER terhadap nilai perusahaan sebelum dan sesudah merger & akuisisi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*

Lampiran

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian

No	Bank	Tahun	Triwulan	X1		X2		X3		Y		Triwulan	Tahun
				Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah		
				CR	CR	DER	DER	ROA	ROA	TATO	TATO		
1	BTPN	2019	Triwulan 2	0.280	1.700	4.480	4.897	2.790	0.008	0.080	0.050	Triwulan 2	
			Triwulan 3	0.255	2.197	4.318	4.597	3.180	0.012	0.113	0.079	Triwulan 3	
			Triwulan 4	0.366	2.458	4.601	4.531	3.060	0.016	0.158	0.105	Triwulan 4	
		2017	Triwulan 1	1.250	1.725	4.434	4.670	0.560	0.003	0.040	0.025	Triwulan 1	2020
			Triwulan 2	1.250	1.983	4.491	4.591	1.050	0.006	0.076	0.051	Triwulan 2	
			Triwulan 3	1.190	0.392	4.422	5.040	1.610	0.009	0.118	0.068	Triwulan 3	
		2018	Triwulan 4	1.270	2.631	4.246	4.316	1.490	0.011	0.154	0.090	Triwulan 4	2021
			Triwulan 1	0.280	0.577	4.430	3.881	0.445	0.006	2.230	0.022	Triwulan 1	
			Triwulan 2	0.240	1.023	4.490	3.810	0.912	0.011	5.790	0.042	Triwulan 2	
		2019	Triwulan 3	0.380	1.294	3.930	3.941	1.870	0.013	10.730	0.061	Triwulan 3	2022
			Triwulan 4	0.410	1.967	4.260	4.073	1.930	0.016	10.150	0.077	Triwulan 4	
			Triwulan 1	1.950	0.379	5.261	4.691	0.003	1.410	0.023	0.014	Triwulan 1	
2	BDMN	2016	Triwulan 3	0.134	1.291	3.820	3.438	1.640	0.014	0.066	0.096	Triwulan 3	
			Triwulan 4	0.146	1.307	3.790	3.261	2.210	0.022	0.086	0.132	Triwulan 4	
		2017	Triwulan 1	0.210	1.271	4.560	3.696	0.610	0.006	2.330	0.027	Triwulan 1	2020
			Triwulan 2	0.470	1.285	6.060	3.506	1.140	0.005	0.044	0.055	Triwulan 2	
			Triwulan 3	0.500	1.288	3.500	3.471	0.017	0.008	0.087	0.080	Triwulan 3	
			Triwulan 4	0.460	1.277	3.580	3.610	0.020	0.005	0.114	0.100	Triwulan 4	
		2018	Triwulan 1	1.190	1.278	3.617	3.207	0.610	0.008	0.020	0.071	Triwulan 1	2021
			Triwulan 2	1.205	1.278	3.597	3.207	0.520	0.008	0.040	0.071	Triwulan 2	
			Triwulan 3	1.187	1.278	3.387	3.207	0.560	0.008	0.050	0.071	Triwulan 3	
			Triwulan 4	1.191	1.324	3.453	3.264	0.470	0.009	0.040	0.092	Triwulan 4	
		2019	Triwulan 1	1.280	0.113	3.577	3.340	0.005	0.450	0.032	0.027	Triwulan 1	2022
			Triwulan 2	1.278	0.126	3.591	3.230	0.010	0.930	0.062	0.043	Triwulan 2	
3	DNAR	2016	Triwulan 4	0.387	0.324	4.180	4.350	0.830	-0.270	0.086	0.076	Triwulan 4	
			Triwulan 1	3.329	1.728	0.754	1.537	0.008	0.280	0.060	0.041	Triwulan 1	
		2017	Triwulan 2	0.462	1.686	3.481	1.524	0.016	0.400	0.086	0.045	Triwulan 2	2020
			Triwulan 3	2.977	0.270	0.670	1.638	0.020	0.350	0.059	0.063	Triwulan 3	
			Triwulan 4	0.468	0.440	3.586	1.488	0.020	0.350	0.114	0.075	Triwulan 4	
			Triwulan 1	2.235	0.042	5.193	1.570	0.001	0.490	0.042	0.038	Triwulan 1	
		2018	Triwulan 2	2.139	0.041	1.952	1.690	0.003	0.300	0.045	0.036	Triwulan 2	2021
			Triwulan 3	0.480	0.038	3.388	1.650	0.015	0.380	0.086	0.038	Triwulan 3	
			Triwulan 4	0.491	0.042	3.453	1.540	0.018	0.380	0.114	0.068	Triwulan 4	
			Triwulan 1	0.349	0.406	4.338	1.330	0.260	0.220	0.029	0.021	Triwulan 1	
		2019	Triwulan 2	0.299	0.312	4.096	1.790	0.150	0.360	0.042	0.035	Triwulan 2	2022
			Triwulan 3	5.060	0.312	1.940	2.100	0.180	0.650	0.067	0.050	Triwulan 3	
			Triwulan 4	0.326	0.600	6.090	3.050	0.150	-3.870	0.095	0.072	Triwulan 4	
4	AGRS	2017	Triwulan 1	3.345	0.103	0.410	3.811	0.330	-10.530	0.020	0.028	Triwulan 1	2020
			Triwulan 2	8.620	0.094	0.520	4.073	0.300	-1.420	0.040	0.035	Triwulan 2	
			Triwulan 3	9.480	0.091	0.490	4.239	0.260	-1.890	0.060	0.039	Triwulan 3	
			Triwulan 4	0.326	0.600	6.090	3.050	0.150	-3.870	0.095	0.072	Triwulan 4	

No	Bank	Tahun	Triwulan	X1		X2		X3		Y		Triwulan	Tahun
				Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah		
				CR	CR	DER	DER	ROA	ROA	TATO	TATO		
		2018	Triwulan 4	1.372	0.080	0.200	4.187	-0.200	-1.750	0.050	0.044	Triwulan 4	2021
			Triwulan 1	0.080	0.470	6.230	5.402	-0.470	0.700	0.112	0.013	Triwulan 1	
			Triwulan 2	0.089	0.467	5.850	5.500	-0.600	-0.270	0.110	0.014	Triwulan 2	
			Triwulan 3	0.106	0.470	4.840	5.402	-0.310	-0.020	0.103	0.054	Triwulan 3	
		2019	Triwulan 4	0.104	0.672	5.250	3.767	-0.770	0.080	0.101	0.038	Triwulan 4	2022
			Triwulan 1	0.580	0.470	2.880	5.402	-0.830	0.870	0.018	0.013	Triwulan 1	
			Triwulan 2	0.640	0.467	3.030	5.500	-1.900	0.840	0.077	0.014	Triwulan 2	
			Triwulan 3	0.030	0.470	4.360	5.402	-0.620	0.610	0.056	0.054	Triwulan 3	
5	BNLI	2017	Triwulan 3	0.532	0.883	6.067	5.923	0.770	0.003	0.073	0.061	Triwulan 3	
			Triwulan 4	0.430	16.365	5.970	4.638	0.610	0.004	0.100	0.052	Triwulan 4	
		2018	Triwulan 1	1.131	29.441	0.359	5.481	0.010	0.011	0.018	0.013	Triwulan 1	2021
			Triwulan 2	1.072	30.872	0.369	5.481	0.017	0.015	0.029	0.013	Triwulan 2	
			Triwulan 3	1.065	32.620	0.377	4.859	0.018	0.010	0.033	0.042	Triwulan 3	
			Triwulan 4	1.046	40.003	0.396	4.579	0.025	0.014	0.041	0.058	Triwulan 4	
		2019	Triwulan 1	2.933	1.013	6.214	5.481	0.002	0.003	0.019	0.013	Triwulan 1	2022
			Triwulan 2	3.679	1.013	6.246	5.481	0.004	0.003	0.039	0.013	Triwulan 2	
			Triwulan 3	6.770	32.620	5.535	4.859	0.007	0.010	0.056	0.042	Triwulan 3	
			Triwulan 4	2.046	40.003	6.057	4.579	0.009	0.014	0.069	0.058	Triwulan 4	
		2020	Triwulan 1	3.722	0.620	6.225	5.580	0.002	1.570	0.018	0.079	Triwulan 1	2023
			Triwulan 2	5.446	0.580	6.259	5.510	0.003	1.450	0.037	0.034	Triwulan 2	
6	BBKP	2017	Triwulan 4	0.320	0.167	14.750	8.442	0.090	-0.041	0.098	0.077	Triwulan 4	
			Triwulan 1	0.668	0.185	4.728	8.753	0.001	-0.002	0.027	0.015	Triwulan 1	
		2018	Triwulan 2	0.696	0.134	4.583	8.285	0.002	0.002	0.059	0.031	Triwulan 2	2021
			Triwulan 3	0.680	1.583	4.498	10.034	0.003	-0.004	0.086	0.036	Triwulan 3	
			Triwulan 4	0.647	0.171	4.760	5.756	0.005	-0.026	0.110	0.054	Triwulan 4	
			Triwulan 1	1.215	0.158	10.159	5.838	0.000	-0.016	0.020	0.014	Triwulan 1	
		2019	Triwulan 2	1.304	1.138	10.186	8.048	0.001	-0.037	0.040	0.022	Triwulan 2	2022
			Triwulan 3	0.263	0.996	9.867	8.052	0.002	-0.039	0.059	0.033	Triwulan 3	
			Triwulan 4	1.711	0.947	10.259	7.924	0.002	-0.040	0.077	0.043	Triwulan 4	
			Triwulan 1	0.265	0.500	10.724	6.860	0.001	-1.390	0.020	0.015	Triwulan 1	
		2020	Triwulan 2	0.265	0.660	8.207	4.040	0.001	-8.990	0.041	0.029	Triwulan 2	2023
			Triwulan 3	0.122	0.600	6.754	4.000	-0.013	-7.140	0.060	0.047	Triwulan 3	
7	ARTO	2018	Triwulan 1	1.189	6.876	0.243	0.135	-0.061	-0.413	0.040	0.594	Triwulan 1	2021
			Triwulan 2	2.915	20.884	0.350	0.243	-0.030	-0.463	0.040	1.792	Triwulan 2	
			Triwulan 3	4.723	3.858	0.817	0.350	-0.092	-0.297	0.016	3.238	Triwulan 3	
			Triwulan 4	1.423	1.793	1.569	0.479	0.053	0.699	2.025	5.657	Triwulan 4	
		2019	Triwulan 1	1.522	2.915	5.199	0.532	-0.009	0.148	0.020	2.706	Triwulan 1	2022
			Triwulan 2	1.189	2.229	5.845	0.734	-0.020	0.198	0.039	4.827	Triwulan 2	
			Triwulan 3	4.167	111.573	0.939	0.867	-0.092	0.256	0.040	6.855	Triwulan 3	
			Triwulan 4	4.167	68.038	0.939	0.817	-0.092	0.526	0.040	9.663	Triwulan 4	
		2020	Triwulan 1	2.671	0.312	0.853	1.110	-0.021	0.097	0.016	0.027	Triwulan 1	2023
			Triwulan 2	2.161	0.235	0.342	1.230	-0.030	0.210	0.024	0.032	Triwulan 2	

No	Bank	Tahun	Triwulan	X1		X2		X3		Y		Triwulan	Tahun
				Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah		
				CR	CR	DER	DER	ROA	ROA	TATO	TATO		
8	BBHI		Triwulan 3	171.494	0.318	0.042	1.264	-0.061	0.540	0.036	0.044	Triwulan 3	
			Triwulan 4	4.723	0.366	0.077	1.527	-0.087	0.920	0.041	0.060	Triwulan 4	
		2018	Triwulan 2	1.557	5.352	7.008	0.559	0.335	1.541	4.151	3.929	Triwulan 2	
			Triwulan 3	4.433	2.823	6.691	0.678	-0.267	1.972	6.821	5.814	Triwulan 3	
			Triwulan 4	3.579	6.287	7.430	0.642	-1.446	3.950	8.797	8.891	Triwulan 4	
		2019	Triwulan 1	0.222	19.845	6.733	0.615	0.021	0.814	2.109	2.984	Triwulan 1	2022
			Triwulan 2	1.476	17.750	0.562	0.619	1.491	1.602	4.176	6.913	Triwulan 2	
			Triwulan 3	4.433	17.929	6.691	0.634	2.273	3.369	9.907	10.976	Triwulan 3	
			Triwulan 4	0.102	18.138	6.453	0.617	1.431	3.795	6.497	14.451	Triwulan 4	
		2020	Triwulan 1	2.595	0.837	11.691	0.851	0.223	0.383	1.386	0.027	Triwulan 1	2023
			Triwulan 2	0.767	0.853	10.932	0.901	0.543	0.459	3.033	0.052	Triwulan 2	
			Triwulan 3	0.055	0.859	4.349	0.759	1.242	0.485	3.565	0.085	Triwulan 3	
			Triwulan 4	1.333	0.872	2.577	0.852	7.423	0.476	14.807	0.114	Triwulan 4	
		2021	Triwulan 1	33.310	0.977	0.530	0.819	0.797	0.469	1.741	0.029	Triwulan 1	2024
		2019	Triwulan 4	51.244	48.550	6.873	7.930	0.663	0.778	6.903	7.472	Triwulan 4	2023
		2020	Triwulan 1	52.699	0.388	8.139	3.971	0.158	0.730	1.799	0.007	Triwulan 1	
			Triwulan 2	34.184	0.369	8.990	4.048	0.287	0.730	3.423	0.015	Triwulan 2	
			Triwulan 3	46.162	0.444	9.701	5.501	0.358	0.510	5.019	0.018	Triwulan 3	
			Triwulan 4	58.784	0.277	9.693	1.925	0.563	0.460	6.728	0.058	Triwulan 4	
		2021	Triwulan 1	54.955	1.404	9.578	2.116	0.180	0.103	1.720	0.017	Triwulan 1	2024
			Triwulan 2	60.664	1.426	9.098	2.159	0.403	0.630	3.542	0.033	Triwulan 2	
			Triwulan 3	52.516	0.416	8.791	2.301	0.643	0.460	5.384	0.066	Triwulan 3	
			Triwulan 4	51.771	0.399	8.549	2.451	0.831	-1.430	7.035	0.069	Triwulan 4	
		2022	Triwulan 1	52.571	0.550	8.458	2.686	0.191	0.350	1.848	0.063	Triwulan 1	2025
			Triwulan 2	60.600	0.000	8.217	0.000	0.380	0.000	3.670	0.000	Triwulan 2	
			Triwulan 3	57.914	0.000	8.060	0.000	0.567	0.000	5.565	0.000	Triwulan 2	